

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang mengukur variabel pada satu waktu pengambilan data tanpa memberikan perlakuan kepada responden. Desain ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan persepsi ibu mengenai penerapan warm compress serta kaitannya dengan upaya mengurangi nyeri Baduta pasca-imunisasi berdasarkan kondisi yang terjadi saat penelitian dilakukan (Wu et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran nyata tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu terkait warm compress secara objektif melalui kuesioner terstruktur.

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kesehatan ibu dan anak, populasi dapat ditentukan berdasarkan karakteristik ibu yang memiliki bayi atau baduta dalam rentang usia tertentu serta tercatat atau memperoleh pelayanan pada fasilitas kesehatan. Aprilianto et al. (2024) menggunakan ibu yang memiliki baduta usia 0–24 bulan sebagai sasaran penelitian mengenai kelengkapan pemberian imunisasi. Sejalan dengan pendekatan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai baduta usia 2–24 bulan yang tercatat dalam daftar Posyandu di Desa Baron, yaitu sebanyak 50 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sebagian elemen dari populasi agar dapat dianalisis sebagai wakil dari populasi tersebut (Yulianah, 2022). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik sampling non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih anggota populasi yang dianggap memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Memon et al., 2025).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat (Rudolph et al., 2023). Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sampel sering ditentukan menggunakan rumus tertentu, salah satunya rumus Slovin: $n = N / (1 + N \cdot e^2)$, yang digunakan ketika peneliti ingin menghitung besar sampel dengan batas kesalahan (error) tertentu.

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = batas toleransi kesalahan (error tolerance), 0,1 (10%).

Diketahui:

- Populasi (N) = 50 orang
- Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% (0,1), maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

- $n = N / (1 + N \times e^2)$

$$n = 50 / (1 + 50 \times 0,1^2)$$

$$n = 50 / (1 + 50 \times 0,01)$$

$$n = 50 / (1 + 0,5)$$

$$n = 50 / 1,5$$

$$n = 34$$

- Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden.

3.2.3.1 Kriteria inklusi

Pada penelitian ini meliputi:

1. Ibu yang mempunyai baduta usia 2-24 bulan
2. Ibu yang merawat baduta usia 2-24 bulan secara langsung
3. Ibu yang memiliki baduta usia 2–24 bulan yang mendapatkan imunisasi selain imunisasi BCG.

3.2.3.2 kriteria eksklusi

Pada penelitian ini meliputi:

1. Ibu yang menolak menjadi responden
2. Ibu yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai baduta usia 2-24 bulan dan berdomisili di Desa Baron sebanyak 34 responden.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dapat diukur dan diamati untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam studi ini, variabel yang digunakan adalah persepsi ibu dalam penerapan *warm compress* pada baduta usia 2-24 bulan pasca imunisasi

3.3.2 Definisi Operasional

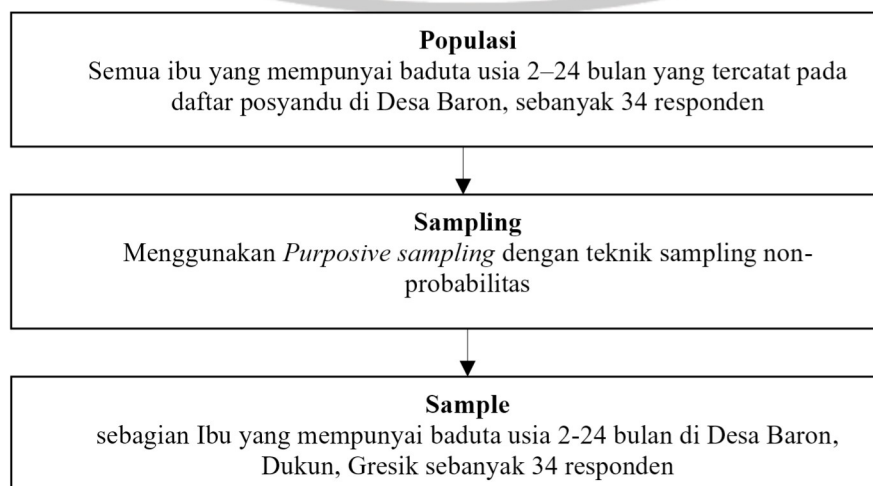
Bagian ini menyajikan definisi operasional setiap variabel penelitian agar seluruh konsep yang digunakan memiliki batasan yang jelas dan dapat diukur secara sistematis.

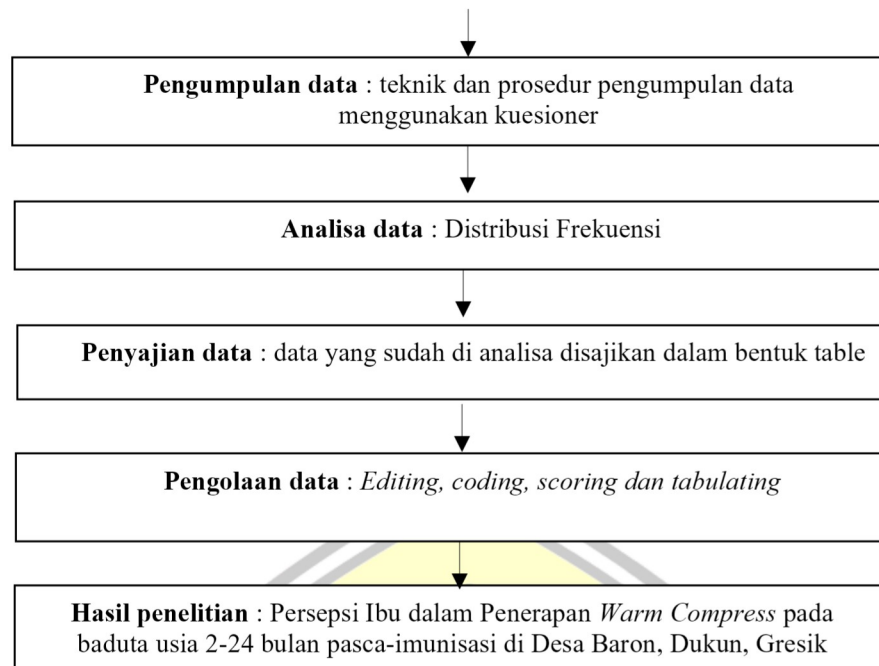
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Persepsi Ibu dalam Penerapan *Warm Compress* terhadap Nyeri pada Baduta Pasca Imunisasi

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Persepsi ibu dalam penerapan <i>warm compress</i> pada baduta usia 2-24 bulan pasca imunisasi	Cara ibu memandang dalam penerapan <i>warm compress</i> pada baduta usia 2-24 bulan pasca imunisasi	1. Aspek kognitif (misalnya kepercayaan, risiko) 2. Aspek Afektif (misalnya sikap, manfaat) dari persepsi	Kuesioner	Ordinal	.1 Baik : 76%-100% .2 Cukup : 56%-75% .3 Kurang : <55%

3.4 Kerangka Kerja

Bagian ini menyajikan kerangka kerja yang memetakan urutan kegiatan penelitian dari persiapan hingga evaluasi, sehingga proses penelitian terlihat sistematis. Sumber





Tabel 3.2 Kerangka Kerja Penelitian tentang Persepsi Ibu dalam Penerapan *Warm Compress* pada Baduta Usia 2-24 Bulan Pasca-Imunisasi di Desa Baron Dukun Gresik

3.5 Teknik dan Prosedur Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur. Kuesioner diberikan kepada ibu yang memiliki baduta usia 2–24 bulan di wilayah Desa Baron, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu persepsi ibu dalam penerapan warm compress untuk mengurangi nyeri pada Baduta pasca-imunisasi. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan konsistensi instrumen.

Pengukuran persepsi menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Skala yang digunakan adalah:

3.3 Score Skala Likert

Jawaban	Score	
	Pernyataan positif (<i>favorable</i>)	Pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.5.2 Prosedur Penelitian

Untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan tertib dan sesuai etika penelitian, peneliti terlebih dahulu menyelesaikan seluruh prosedur administratif yang menjadi dasar legal pelaksanaan studi di lapangan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setelah judul di setujui oleh Pembimbing, peneliti mengambil surat ijin pengambilan data awal dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang ditujukan ke tempat penelitian, selanjutnya peneliti membawa surat balasan penelitian untuk digunakan sebagai data pada penyusunan latar belakang masalah penelitian.
2. Peneliti kemudian mendistribusikan pemberitahuan tertulis kepada ibu yang mempunyai baduta usia (2-24 bulan) yang baru menjalani imunisasi. Setelah itu, peneliti mengumpulkan responden pada lokasi yang telah ditentukan, yaitu Balaidesa pada saat posyandu. Daftar hadir disediakan dan ditandatangani oleh responden sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian.

3. Sebelum pemberian kuesioner, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, serta alur penelitian kepada responden. Peneliti juga memberikan *informed consent* untuk memastikan bahwa responden memahami hak dan kewajiban mereka dalam penelitian.
4. Setelah responden menyatakan bersedia berpartisipasi, responden menandatangani lembar pernyataan kesediaan sebagai responden. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner awal yang berisi identitas dan persepsi responden terkait *warm compress*.
5. Setelah pengisian kuesioner, peneliti melakukan observasi terhadap praktik *warm compress* yang dilakukan oleh ibu yang mempunyai baduta usia 2-24 bulan, apabila ibu bersedia memperagakan atau menjelaskan sesuai pengalaman. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi serta lembar observasi, kemudian melakukan pengecekan kelengkapan data. Seluruh data dicatat pada lembar kerja yang telah disiapkan untuk mendukung proses analisis pada tahap berikutnya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baron, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, pada bulan oktober 2025 sampai Januari 2026.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, seluruh informasi yang terkumpul melalui kuesioner dan lembar observasi harus melalui proses pengolahan data yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan uraian sebagai berikut:

- 3.7.1.1 Pengeditan;** Editing dilakukan segera setelah lembar kuesioner dan lembar observasi dikumpulkan dari responden di Desa Baron. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban, kejelasan

tulisan, konsistensi pilihan jawaban, serta memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Editing juga bertujuan untuk mendeteksi kesalahan pencatatan atau ketidaksesuaian data sebelum masuk ke tahap pengodean.

3.7.1.2 Pemberian Kode; Coding adalah proses mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori tertentu dan memberikan kode pada setiap kelompok jawaban tersebut.

A. Data Khusus :

1. Usia

Kode 1 : ≤ 20 Tahun

Kode 2 : 20-30 Tahun

Kode 3 : ≥ 30 Tahun

2. Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : Diploma/PT

3. Pekerjaan :

Kode 1 : Petani/IRT

Kode 2 : Pengusaha/Berdagang/Wiraswasta

Kode 3 : Pegawai Swasta

Kode 4 : Pegawai Negeri Sipil (PNS/TNI/POLRI)

B. Data Khusus :

Persepsi:

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

3.7.1.3 Pemberian Skor; Scoring merupakan proses pemberian skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan pedoman penskoran dalam instrumen penelitian. Untuk variabel persepsi ibu, skor diberikan berdasarkan skala Likert.

3.7.1.4 Tabulating; Tabulating dilakukan dengan menyusun seluruh data yang telah melalui proses editing, coding, dan scoring ke dalam tabel distribusi data. Penyusunan tabel ini bertujuan agar data mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis secara statistik. Pada tahap ini, data mengenai persepsi ibu dan keterlaksanaan *warm compress* dihimpun dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, dan skor total untuk memudahkan analisis deskriptif pada tahap selanjutnya.

3.7.2 Analisa Data

Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan persepsi ibu tentang penerapan kompres hangat pada baduta usia 2-24 bulan pasca-imunisasi. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi (Kholifah, 2025).

Persentase rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f = Jumlah responden pada kategori tertentu

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap untuk mengubah hasil perhitungan menjadi persentase

Sedangkan hasil data diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Baik apabila persentase skor $\geq 76\%$
2. Cukup apabila persentase skor $56\% - 75\%$
3. Kurang apabila persentase skor $\leq 55\%$

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada ibu yang menjadi responden dalam penelitian tentang persepsi ibu terhadap penerapan *warm compress* pada baduta usia 2-24 bulan pasca-imunisasi. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, serta manfaat dan kemungkinan dampak yang timbul selama proses pengumpulan data. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya dan mempertimbangkan keikutsertaannya. Apabila ibu bersedia menjadi responden, maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Apabila ibu tidak bersedia, peneliti menghormati keputusan tersebut dan tidak melakukan paksaan dalam bentuk apa pun.

3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan identitas berupa nama pada seluruh instrumen pengumpulan data. Setiap lembar akan diberi kode khusus sebagai pengganti identitas pribadi.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data responden dijaga sepenuhnya oleh peneliti. Seluruh informasi yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan secara individual. Data yang disajikan dalam laporan penelitian ditampilkan dalam bentuk ringkasan atau kelompok, sehingga identitas responden tetap terlindungi.

3.8.4 Limitation (Keterbatasan)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data mengenai persepsi ibu diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasilnya bergantung pada pemahaman, ingatan, dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Selain itu, jumlah responden dan lokasi penelitian yang terbatas menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Penelitian ini juga hanya menggambarkan persepsi ibu dan tidak mengukur secara langsung efektivitas klinis *warm compress* dalam mengatasi keluhan pasca-imunisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden dan wilayah yang lebih luas serta menggunakan pengukuran langsung untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

